



BELANJA BIJAK HADAPI BULAN PUASA

# Pasar Murah di Kemantren Akomodasi Kebutuhan Warga

**YOGYA (KR)** - Selama sepekan pasar murah yang digelar secara bergiliran di tiap kemantren, tidak pernah sepi dari pengunjung. Program tersebut terbukti mampu mengakomodasi kebutuhan warga terhadap barang pokok seperti beras, minyak goreng, gula maupun tepung terigu.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, ketika memantau pelaksanaan pasar murah di Kemantren Gondomanan mengaku sambutan dari masyarakat sangat bagus. "Beberapa masyarakat yang saya temui tadi sangat senang. Mereka antusias dan mengantre dengan tertib," katanya usai kunjungan, Selasa (5/3).

Pasar murah sudah digelar sejak 26 Februari 2024 lalu dengan lokasi berpindah-pindah dari satu kemantren ke kemantren lain. Targetnya dari 14 kemantren yang ada di Kota Yogya akan tuntas pada 18 Maret 2024 mendatang. Pemkot

Yogya yang menginisiasi kegiatan tersebut turut menggandeng sejumlah pihak seperti Bulog dan toko retail.

Singgih mengaku layanan sengaja digelar di kemantren untuk mendekatkan ke masyarakat. Pembeli juga dibatasi untuk warga dari kemantren setempat. Warga dari tempat lain tidak perlu khawatir karena semua akan terbagi secara merata. "Supaya warga bisa membeli tanpa harus jauh dari rumah tinggal. Harganya pun juga terjangkau karena ada subsidi yang kami berikan," jelasnya.

Selain mendekatkan layanan ke masyarakat,

kegiatan pasar murah juga ditujukan untuk mengendalikan harga kebutuhan pokok. Seperti beberapa komoditas sempat mengalami kenaikan harga padahal kebutuhan warga untuk persiapan menghadapi Ramadan atau bulan puasa cukup banyak. Dengan demikian masyarakat akan terbantu dengan hadirnya pasar murah di kemantren.

Pada kesempatan itu Singgih juga mengimbau masyarakat agar belanja dengan bijak. Tidak perlu khawatir atau panik karena ketersediaan bahan pokok sangat memadai. Belanja bijak dalam menghadapi bulan puasa juga

menjadi semangat untuk tetap hemat.

"Dalam rapat koordinasi bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) kemarin telah dipastikan bahan pokok stoknya sangat aman. Begitu pula kebutuhan akan gas di masyarakat. Jadi mari kita belanja bijak dan belanja hemat agar menjadi satu semangat bagi kita," tandasnya.

Terkait ketersediaan, sejauh ini Pemkot Yogya sudah menjalin kerja sama dengan Bantul, Sleman dan Kulonprogo sebagai daerah produksi pangan. Biaya transportasi untuk memasok komoditas ke Kota Yogya juga mendapatkan subsidi dari pemerintah supaya harga di masyarakat tetap terjangkau.

Sementara salah satu warga Kauman, Ismi Mutiarani, mengaku sa-



*Singgih Raharjo ketika meninjau pasar murah di Kemantren Gondomanan.*

ngat terbantu keberadaan pasar murah. Hal ini karena beberapa bahan pokok seperti beras dan gula harganya tergolong tinggi. Dirinya pun berharap

kegiatan tersebut dapat rutin digelar. "Di sini beras ukuran lima kilogram saya tebus Rp 51.000. Kalau di pasaran satu kilogram beras bisa tem-

bus Rp 18.000. Ada selisih yang cukup banyak dan sangat membantu bagi saya sebagai warga menengah ke bawah," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005